

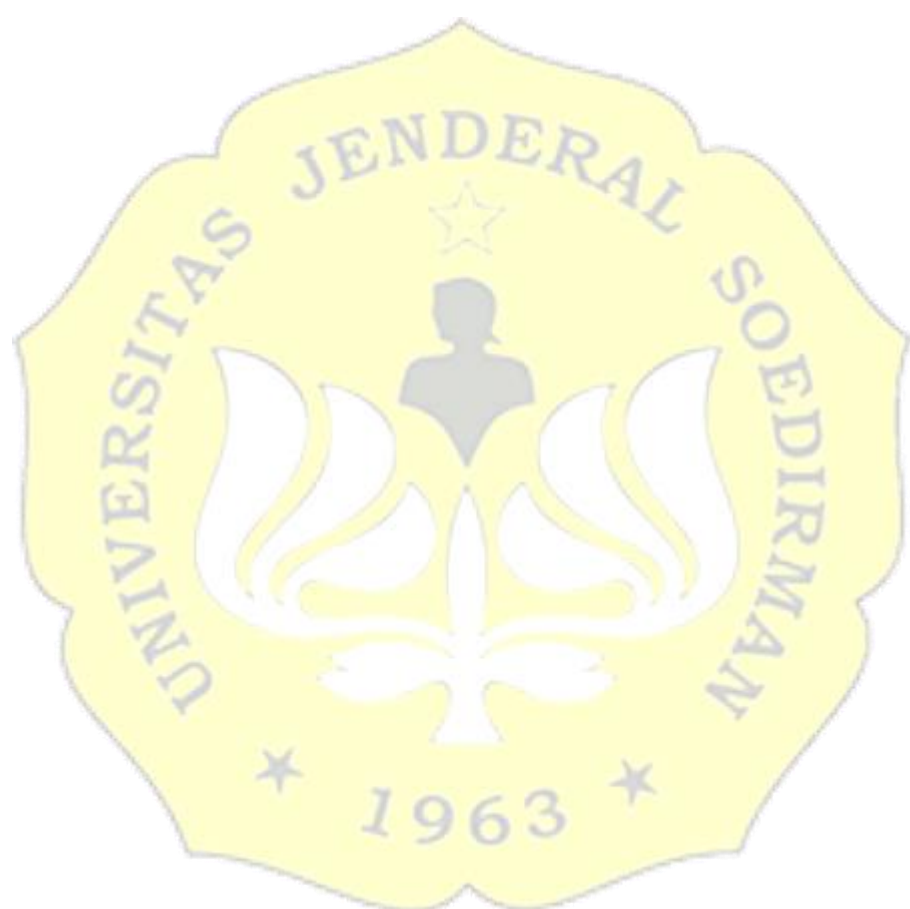
RINGKASAN

Saat ini kita dapat dengan mudah mendapatkan berbagai macam informasi positif hingga negatif, termasuk salah satunya adalah konten pornografi, sehingga dari mudahnya mendapatkan akses tersebut, semakin tinggi pula ancaman terhadap keterpaparan dari pornografi, terutama bagi anak-anak yang sangat rentan terhadap keterpaparan pornografi, tak hanya dari teknologi informasi berupa *gadget*, hal ini juga mengancam anak-anak bahkan di lingkungan Sekolah Dasar sekalipun. Penelitian ini ingin mengetahui peran guru terhadap pencegahan keterpaparan anak dari konten pornografi dan bagaimana para guru di Sekolah Dasar menyikapi pendidikan seksual atau *sex education* yang tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk melaksanakan perannya.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dan penentuan narasumber dengan *purposive sampling*. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi data bersumber dari data primer dan data sekunder yang tersedia (studi literatur, penelusuran di internet, artikel ilmiah hingga buku). Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis interaktif, selain itu validasi data yang digunakan untuk penelitian ini dibuktikan dengan triangulasi data guna menghasilkan data jenuh dan juga deskripsi final atas data yang informatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari guru Sekolah Dasar di dua lokasi penelitian yang bersumber dari wilayah tengah kota Purwokerto dan pinggiran kota Purwokerto, yakni SD Negeri Sokanegara 1 dan SD Negeri Pasir Wetan menunjukkan bahwa dengan tugas pokok dan fungsi, guru menjalankan peran sesuai statusnya yakni seorang tenaga pendidik yang juga membimbing dan menjadi orang tua kedua bagi para siswa dan siswi, namun perbedaannya bahwa pada SD Pasir Wetan yang berada di pinggiran kota Purwokerto, ada sebagian guru yang memiliki persepsi bahwa *sex education* tidak seharusnya di terapkan di Sekolah Dasar, sehingga peran guru yang menganggap *sex education* tidak dapat diterapkan di Sekolah Dasar tidak maksimal diterapkan guna mencegah keterpaparan anak dari Pornografi.

Kata Kunci: Sekolah Dasar, Persepsi, Peran Guru, Sex Education.



SUMMARY

In this era, we can easily get various kinds of positive to negatif information, apart from pornographic content, the easier it is to get access, the higher the threat of exposure to pornography, especially for children who are very vulnerable to exposure to pornography, not only from information technology in the form of gadgets, this also threatens children even in elementary school environments. This research wants to know the extent of the teacher's role in preventing children's exposure to pornographic content and how teachers in elementary schools respond to sexual education or sex education which is of course a challenge for teachers to carry out their role.

This research was carried out using qualitative methods and the determination of sources by purposive sampling. This study also uses interviews, observation, and documentation of data sourced from available primary data and secondary data (literature studies, internet searches, scientific articles to books). Meanwhile, the validation of the data used in this study was proven by data triangulation to produce saturated data and also a final informative description of the data.

The results of this study indicate that the role of elementary school teachers in two research locations originating from the central area of Purwokerto city and the outskirts of Purwokerto city, namely Sokanegara 1 Elementary School and Pasir Wetan Elementary School shows that in terms of main tasks and functions, the teacher carries out the role according to his status, namely educators who also guide and become second parents for students, but the difference is that at Pasir Wetan Elementary School which is on the outskirts of Purwokerto, some teachers have the perception that sex education should not be implemented in elementary schools, so the teacher's role those who consider sex education cannot be implemented in elementary schools is not maximally applied to prevent child exposure to pornography.

Keywords: Elementary School, Perception, Teacher's Role, Sex Education.